

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada 30 Juni 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 516.511.000,- atau mencapai 28.07 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1.840.098.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 3.138.868.710,- atau mencapai 44.22 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp7.098.970.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp17.717.620.628,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 305.489.304,- Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp 0,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 17.717.620.628,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 218.822.865,- dan Rp 17.498.797.763,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/ defisit dari operasi, surplus/ defisit dari kegiatan non operasional, surplus/ defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/ defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 516.511.000,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp0,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-2.850.779.578,-. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar

Rp-18.956.434,- dan sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-2.869.736.012,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp 17.658.295.050,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-2.869.736.012,- ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 2.710.238.725,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp 17.498.797.763,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2025		% thd Angg	30 Juni 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	1.840.098.000	516.511.000	28,07	1.073.259.000
JUMLAH PENDAPATAN		1.840.098.000	516.511.000	28,07	1.073.259.000
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	3.785.436.000	3.162.018.000	83,53	3.426.491.733
Belanja Barang	B.4	3.313.534.000	777.992.326	23,48	4.644.032.000
Belanja Bantuan Sosial	B.5	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Operasi		7.098.970.000	3.940.010.326	55,50	8.070.523.733
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6	-	-	0,00	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	-	-	0,00	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	0,00	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	0,00	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Operasi		-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		7.098.970.000	3.940.010.326	55,50	8.070.523.733

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG NERACA PER 30 JUNI 2025 DAN TA. 2024

URAIAN	CAT	30 Juni 2025	TA.2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	36.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNB	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Persediaan	C.9	269.489.304	269.951.154
Jumlah Aset Lancar		305.489.304	269.951.154
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.10	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.12	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.13	6.270.680.361	6.270.680.361
Peralatan dan Mesin	C.14	10.183.888.182	10.183.888.182
Gedung dan Bangunan	C.15	11.806.567.872	11.806.567.872
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.16	14.790.000	14.790.000
Aset Tetap Lainnya	C.17	700.000	700.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.19	(13.468.307.161)	(10.864.495.091)
Jumlah Aset Tetap		14.808.319.254	17.412.131.324
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.20	-	-
Aset Lain-Lain	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.22	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		15.113.808.558	17.682.082.478
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.23	36.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.24	173.329.928	23.787.428
Utang Yang Belum ditagihkan	C.25	9.492.937	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		218.822.865	-
JUMLAH KEWAJIBAN		218.822.865	23.787.428
EKUITAS			
Ekuitas	C.26	17.498.797.763	17.658.295.050
JUMLAH EKUITAS		17.498.797.763	17.658.295.050
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		17.717.620.628	17.682.082.478

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SEMARANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

URAIAN	CAT	30 JUN 2025	30 JUN 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	516.511.000	1.073.259.000
JUMLAH PENDAPATAN		516.511.000	1.073.259.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.502.856.706	2.308.999.595
Beban Persediaan	D.3	76.511.431	191.875.785
Beban Barang dan Jasa	D.4	694.280.122	866.702.926
Beban Pemeliharaan	D.5	53.175.081	171.402.349
Beban Perjalanan Dinas	D.6	40.467.238	215.698.995
Beban Barang untuk Diserahkan kepada	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	-	435.467.437
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
Beban Lain-lain	D.11	-	-
JUMLAH BEBAN		3.367.290.578	4.190.147.087
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN		(2.850.779.578)	(3.116.888.087)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.12		
Pendapatan pelepasan aset non lancar		-	-
Beban pelepasan aset non lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT pelepasan aset non lancar		-	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.13		
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		18.956.434	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(18.956.434)	-
Jumlah Surplus/defisit dari kegiatan non		(18.956.434)	(9.840.241)
SURPLUS/DEFISIT LO		(2.869.736.012)	(3.126.728.328)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN SEMARANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024
EKUITAS AWAL	E.1	17.658.295.050	25.712.361.532
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.869.736.012)	(3.116.887.987)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	2.710.238.725	2.277.866.546
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(159.497.287)	(839.021.441)
EKUITAS AKHIR	E.6	17.498.797.763	24.873.340.091

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Kementerian Kelautan Dan Perikanan dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan DR. Suratmo Nomor 28 Kelurahan Kembangarum Semarang 50183.

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberi dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang.

- Membina secara efektif Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui

pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas

pelaporan dari Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan

peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);

b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);

c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk

dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Hasil Perikanan Semarang. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset

tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak

Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 5 (lima) kali. Hal ini disebabkan adanya Revisi pemotongan anggaran terkait pemisahan organisasi antara BPPMHKP dan Badan Karantina Indonesia, Revisi Halaman III DIPA dan perubahan/ pergeseran jumlah anggaran biaya antar komponen untuk meningkatkan efektifitas, kualitas belanja, dan peningkatan akuntabilitas:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	1.840.098.000	1.840.098.000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	1.840.098.000	1.840.098.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.785.436.000	3.785.436.000
Belanja Barang	3.080.694.000	3.080.694.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	6.866.130.000	6.866.130.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp 516.511.000,-*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang untuk 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 516.511.000,- atau mencapai 28.07 persen dari estimasi anggaran pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1.840.098.000,- dengan rincian penerimaan dalam negeri yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terdiri dari Pendapatan Jasa yang berasal dari pendapatan jasa karantina perikanan sebesar Rp 0,- dan pendapatan jasa lainnya yang merupakan penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu

Rp.0,- dan Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya Rp. 516.511.000,-

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	30 Juni 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	1.840.098.000	516.511.000	28,06
Jumlah	1.840.098.000	516.511.000	28,06

Realisasi Pendapatan 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar -51.68 persen dibandingkan 30 Juni 2024.

Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	REALISASI 30 Juni 2025	REALISASI 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	-	4.400.000	-100,00
Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	516.511.000	1.068.859.000	-51,68
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	-	#DIV/0!
Penerimaan kembali belanja Modal TAYL	-	-	#DIV/0!
Jumlah	516.511.000	1.073.259.000	-51,87

Realisasi Belanja

Negara Rp

2.360.876.415,-

B.2 Belanja

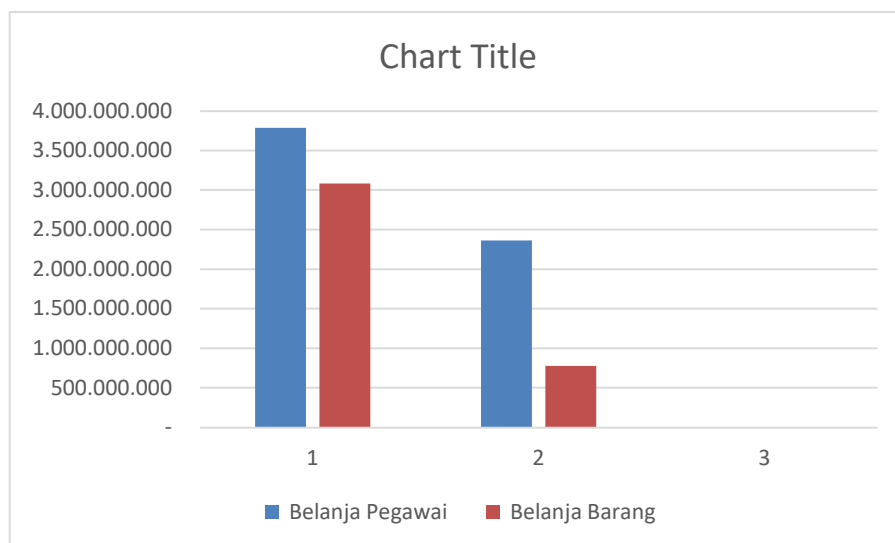
Realisasi Belanja Negara Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 2.360.876.415,- atau 62,37 persen dari anggaran belanja sebesar Rp 3.785.436.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja 30 Juni 2025

Uraian	30-Jun-25		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.785.436.000	2.360.876.415	62,37
Belanja Barang	3.080.694.000	777.992.326	25,25
Belanja Modal	-	-	#DIV/0!
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	6.866.130.000	3.138.868.741	45,72
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	6.866.130.000	3.138.868.741	45,72

Realisasi bruto per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 3.138.868.741,- terdapat pengembalian sebesar Rp. 31,- sehingga realisasi netto sebesar Rp. 3.426.492.074,-. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran 30 Juni 2024 terdapat penurunan sebesar 30,92% dikarenakan pada tahun anggaran 2024 terjadi reorganisasi yang menyebabkan anggaran sebagian dipotong dan dialihkan ke Badan Karantina Indonesia.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 8,34% dibandingkan realisasi belanja pada 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan antara lain:

- Reorganisasi yang menyebabkan anggaran sebagian dipotong dan dialihkan ke Badan Karantina Indonesia.
- Mutasi pindah pegawai sebagai dampak dari reorganisasi

Belanja Pegawai
Rp 2.360.876.415,-

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.360.876.415,- dan Rp 2.202.147.497,- Dengan Jumlah pegawai pada Balai KIPM Semarang sebanyak 25 Pegawai per 30 Juni 2025. Realisasi belanja 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 7,21 persen bila dibandingkan dengan 30 Juni 2024.

Perbandingan Belanja Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

URAIAN	30-Jun-25	30-Jun-24	NAIK (TURUN) %
Blnj. Gaji Pokok PNS	903.143.380	875.591.200	3,15
Blnj. Pembulatan Gaji PNS	13.274	13.279	(0,04)
Blnj. Tunj. Suami/Istri PNS	60.725.282	56.486.580	7,50
Blnj. Tunj. Anak PNS	20.418.508	20.391.880	0,13
Blnj. Tunj. Struktural PNS	7.020.000	11.880.000	(40,91)
Blnj. Tunj. Fungsional PNS	56.120.000	74.750.000	(24,92)
Blnj. Tunj. PPh PNS	12.565.082	9.957.112	26,19
Blnj. Tunj. Beras PNS	47.362.680	48.014.460	(1,36)
Blnj. Uang Makan PNS	92.527.000	85.829.000	7,80
Blnj. Tunj. Umum PNS	24.275.000	11.075.000	119,19
Blnj. Uang Lembur	21.867.000	9.740.000	124,51
Blnj. Tunj. Khusus / Kegiatan PNS	1.114.839.209	998.419.358	11,66
Realisasi Belanja Bruto	2.360.876.415	2.202.147.869	7,21
Pengembalian Belanja	(31)	(401.655)	-
Realisasi Belanja Netto	2.360.876.384	2.201.746.214	7,23

Jika dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2024, realisasi per 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,23% .

Belanja Barang
Rp 777.992.326,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar *Rp 777.992.326,-* dan *Rp 1.224.344.236,-* Realisasi belanja barang 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 36.46% dari realisasi belanja barang 30 Juni 2024.

Perbandingan Belanja Barang 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2025	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	283.302.760	391.492.179	(27,64)
Belanja Barang Non Operasional	24.521.000	17.996.940	36,25
Belanja Jasa	376.373.752	435.519.716	(13,58)
Belanja Pemeliharaan	47.235.576	149.249.406	(68,35)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	40.467.238	215.698.995	(81,24)
Belanja Barang untuk persediaan.	6.092.000	14.387.000	(57,66)
Jumlah Belanja Kotor	777.992.326	1.224.344.236	(36,46)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	777.992.326	1.224.344.236	(36,46)

Belanja barang mengalami penurunan 34.45% dikarenakan mengalami penurunan dikarenakan terjadi reorganisasi ,pemotongan anggaran dan blokir anggaran

Belanja Modal Rp0,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada 30 Juni 2025 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0% jika dibandingkan dengan 30 Juni 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30-Jun-25	30-Jun-24	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Belanja Modal BLU	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian	0	-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

Belanja modal Balai KIPM Semarang tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0% bila dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan pada tahun 2025 tidak terdapat pagu alokasi belanja modal .

Belanja Modal Tanah
Rp0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,-.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	-	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal

Peralatan dan Mesin

Rp0,-

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0,- bila dibandingkan dengan 30 Juni 2024 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0% .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	0	0	#DIV/0!
Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin		-	-
Jumlah Belanja	0	0	#DIV/0!

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 30 Juni 2025

No	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
		(Unit)	(Rp)
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Belanja Modal

Gedung dan

Bangunan Rp0,-

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal gedung dan bangunan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 tidak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 0 persen dibandingkan Realisasi 30 Juni 2024.

**Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30 Juni 2025	REALISASI 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung & Bangunan	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	-	-	
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	
Belanja Modal Perjalanan Gedung & Bangunan	-	-	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	-	-	#DIV/0!
<i>Pengembalian Belanja</i>	-	-	
Jumlah Belanja	-	-	#DIV/0!

*Belanja Modal Jalan,
Irigasi dan Jaringan
Rp0,00*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Tidak ada penambahan pada belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk laporan yang berakhir 30 Juni 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BELANJA	30 Juni 2025	30 Juni 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
<i>Pengembalian Belanja Modal</i>	0	0	0
Jumlah Belanja	0	0	0

*Belanja Modal
Lainnya Rp0,00*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Tidak terdapat realisasi belanja modal lainnya untuk laporan yang berakhir 30 Juni 2025.

*Belanja Bantuan
Sosial Rp0,00*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Tidak terdapat belanja bantuan sosial di Balai KIPM Semarang.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
-	-	-	-
	-	-	-

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 36.000.000,-*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 36.000.000,- dan Rp0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024*

Keterangan	30 Juni 2025	31 Des 2024
BP Kas	22.136.563	-
Kwitansi UP	13.863.437	-
Uang Tunai Di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	36.000.000	-

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp0,- dan Rp0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu Pendapatan Jasa yang berasal dari pendapatan sensor/ karantina, pengawasan/ pemeriksaan perkarantina.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan	30-Jun-23	31 Des 2022
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP yang ada direkening Bendahara maupun uang tunai di berangkas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

Kas lainnya dan setara kas pada 30 Juni 2025 senilai Rp.0,-

Dengan rincian sebagai berikut :

- ✓ Perjalanan dinas luar kota Rp.0,-

Piutang PNBP
Rp0,00

C.4 Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp.0,-. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024
Piutang PNBP	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,00*

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Nama	30 Juni 2024	31 Des 2023
	-	-	-
	Jumlah	-	-

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp0,00*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Belanja Dibayar di Muka Rp0,00

C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis	30 Juni 2025	30 Juni 2024
-	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,00

merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024*

Jenis	30 Juni 2024	31 Des 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp 269,489,304,-

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 269.489.304,- dan Rp 269.951.154,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis	30 Juni 2025	TA.2024
Barang Konsumsi	34.852.888	21.088.741
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	21.227.895	21.390.895
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Bahan Baku	213.408.521	227.471.518
Jumlah	269.489.304	269.951.154

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp0,00

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Debitur	30 Juni 2025	31 Des 2024
	-	-	-
	Jumlah	-	-

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0,00

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

No	Debitur	30 Juni 2025	31 Des 2024
	-	-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0,00*

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
30 Juni 2025*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp11.245.460.361,-

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 6.270.680.361,- dan Rp 6.270.680.361,-. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024	6.270.680.361
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	-
Saldo per 30 Juni 2025	6.270.680.361

Terdapat mutasi tambah pada 30 Juni 2025 senilai Rp.0,-.

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah 30 Juni 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai
2	1528 m2	JL. Dr. Soeratmo rt 01 rw 08 semarang	6.270.680.361
Jumlah			6.270.680.361

Tanah seluas 2132 m2 yang terletak di Jalan Dr.Soeratmo Semarang, pada tanggal pelaporan tidak dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga.

Peralatan dan Mesin

Rp13.232.232.720,-

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp.10.183.888.182,- dan Rp.10.183.888.182,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat

dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	10.183.888.182
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	-
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	-
Mutasi kurang/ transfer keluar	-
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2025	10.183.888.182
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	-9.148.442.785
Nilai Buku per 30 Juni 2025	1.035.445.397

Saldo Peralatan dan Mesin pada Balai KIPM Semarang per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 10.183.888.182,- .Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal per 31 Desember 2024 Audited sebesar Rp. 10.183.888.182,- terdapat Mutasi tambah selama periode TA. 2025 senilai Rp.0,- ,koreksi bertambah senilai Rp.0,- dan mutasi berkurang senilai Rp.0 penghentian dari penggunaan senilai Rp.0,- .

Rincian pembelian Aset Peralatan dan Mesin yang menjadi aset sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
		(Unit)	(Rp)
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Jumlah		-	-

Tidak terdapat penambahan nilai Peralatan dan Mesin pada 30 Juni 2025.

Gedung dan
Bangunan
Rp14.096.689.672,-

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp11.806.567.872,- dan Rp.11.806.567.872,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	11.806.567.872
Mutasi tambah:	
Pembangunan tambahan bangunan dan gedung	-
Penyelesaian Pembangunan	-
Koreksi Nilai	-
Mutasi kurang:	-
Penghentian dari Penggunaan	-
Penilaian Kembali	-
Saldo per 30 Juni 2025	11.806.567.872
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(1.709.027.056)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	10.097.540.816

Rincian Nilai Aset Gedung dan Bangunan periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	30 Juni 2025	31 Desember 2024
1	Gedung dan Bangunan	Rp 11.806.567.872	Rp 11.806.567.872
	Jumlah	Rp 11.806.567.872	Rp 11.806.567.872
	Akumulasi Penyusutan	-1709027056	-1709027056
	Nilai Netto/ Nilai Buku	Rp 10.097.540.816	Rp 10.097.540.816

Jalan, Jaringan dan
Irigasi

Rp 14.790.000,-

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 14.790.000,- dan Rp 14.790.000,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	14.790.000
Mutasi tambah:	
Penambahan Jalan, Jaringan dan Irigasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	14.790.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(7.025.250)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	7.764.750

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

	Uraian	Kuantitas	Nilai	Akum Peny	Nilai Buku
A	Jalan				
-	Jalan & Jembatan	0	-	-	-
B	Irigasi				
-	Bangunan Air	0	-	-	-
C	Jaringan				
-	Instalasi	0	0	0	0
-	Jaringan	3	14.790.000	7.025.250	7.764.750
	Total		14.790.000	7.025.250	7.764.750

Rincian Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	30 Juni 2025	31 Des 2024
1	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 14.790.000	Rp 14.790.000
	Jumlah	Rp 14.790.000	Rp 14.790.000
	Akumulasi Penyusutan	Rp (7.025.250)	Rp (7.025.250)
	Nilai Netto/ Nilai Buku	Rp 7.764.750	Rp 7.764.750

Aset Tetap Lainnya
Rp 700.000,00

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 700.000,00. Aset tetap lainnya sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp700.000,00 yang tidak terdapat mutasi tambah / mutasi kurang sampai dengan periode 30 Juni 2025. Aset Tetap Lainnya tersebut tidak berstatus sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau tidak sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan dan juga tidak terdapat Aset Tetap Lainnya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah. Aset Tetap Lainnya tersebut masih dalam kondisi baik dan disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	700.000
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi kurang:	
-	-
Saldo per 30 Juni 2025	700.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	700.000

Rincian Nilai Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	30 Juni 2025	31 Desember 2024
1	Aset Tetap Lainnya	Rp 700.000	Rp 700.000
	Jumlah	Rp 700.000	Rp 700.000
	Akumulasi Penyusutan	Rp -	Rp -
	Nilai Netto/ Nilai Buku	Rp 700.000	Rp 700.000

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan

Keamanan Hasil Perikanan Semarang adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

Saldo Per 1 Januari 2025	Rp	-
Mutasi Tambah :		
	Rp	-
Jumlah Penambahan	Rp	-
Mutasi Kurang :		
- Nihil	Rp	-
Jumlah Pengurangan	Rp	-
Saldo Per 30 Juni 2025	Rp	-
nilai Buku Per 30 Juni 2025	Rp	-
Nilai Buku Per 30 Juni 2025	Rp	-

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap

Rp13.468.307.161,-

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp 10.864.495.091,- dan Rp 10.864.495.091,- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Periode 30 Juni 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	6.270.680.361	-	6.270.680.361
2	Peralatan dan Mesin	10.183.888.182	9.148.442.785	1.035.445.397
3	Gedung dan Bangunan	11.806.567.872	1709027056	10.097.540.816
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.790.000	7025250	7.764.750
5	Aset Tetap Lainnya	700.000		700.000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0		0
Jumlah		28.276.626.415	10.864.495.091	17.412.131.324

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.21 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing Rp0,- dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Rincian Nilai Aset Tak Berwujud periode 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Keterangan	30 Juni 2025	31 Des 2024
1	Software	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -
Akumulasi Penyusutan		Rp -	Rp -
Nilai Netto/ Nilai Buku		Rp -	Rp -

Aset Lain-Lain Rp0,-

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp0,- dan Rp0,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak digunakan dalam operasional entitas.

Adapun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp0,-*

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	0	0	-
Gedung dan Bangunan	0	0	-
Jaringan	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari
KPPN
Rp36.000.000,-

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.36.000.000,- dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp151.321.223,-

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 23.787.428,- dan Rp 23.787.428,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang Kepada Pihak Ke Tiga	23.787.428,	Belanja Langganan Listrik
	253.893	Belanja Langganan Telepon

Pendapatan Diterima
di Muka
Rp0,00

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan

Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Dibayar Dimuka

Uraian	Jumlah
-	-
Total	-

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp0,00*

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar masing-masing sebesar Rp0,00 yang merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024*

Uraian	30-Jun-25	TA.2024
-	-	-
Jumlah	-	-

*Ekuitas
Rp25.308.807.528,-*

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 17.498.797.763,- dan Rp 17658.295.050,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB
Rp1.073.259.000,-

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 516.511.000,- dan Rp 1.073.259.000,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Karantina		4.400.000	(100,00)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi,kalibrasi	516.511.000	1.068.859.000	
Jumlah	516.511.000	1.073.259.000	(51,87)

Pendapatan Jasa berasal yang diperoleh dari pelayanan (jasa) karantina dan pengujian, sertifikasi,kalibrasi dan standardisasi yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Semarang yang telah disetor ke negara sebesar Rp 516.511.000,-.

Beban Pegawai
Rp2.308.999.595,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 2.502.856.706,- dan Rp 2.308.999.595,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 Jun 2024	30 Jun 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	1.017.476.680	960.749.300	5,90
Beban Perbulatan Gaji PNS	14.736	14.048	4,90
Beban Tunj suami istri	68.463.932	61.778.140	10,82
Beban Tunjangan anak	23.012.880	22.267.234	3,35
Beban Tunj Struktural	8.100.000	12.780.000	-36,62
Beban Tunj Fungsional	63.270.000	82.960.000	-23,73
Beban Tunj Pph PNS	12.671.729	10.030.435	26,33
Beban Tunj Beras	53.373.540	52.432.080	1,80
Beban Uang Makan	92.527.000	85.829.000	7,80
Beban Tunj Umum	27.240.000	12.000.000	127,00
Beban Uang Lembur	21.867.000	9.740.000	124,51
Beban Pegawai(tunj khusus)	1.114.839.209	998.419.358	11,66
Jumlah	2.502.856.706	2.308.999.595	8,40

Jika dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2025, realisasi per 30 Juni 2024 mengalami kenaikan sebesar 8,40 dikarenakan pada tahun 2025 terdapat reorganisasi Balai KIPM Semarang yang berakibat struktur pegawai berubah dari semula 21 pegawai menjadi 25 Pegawai yang mengakibatkan pagu dan realisasi belanja pegawai berkurang.

D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan
Rp 76.511.431,-*

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp76.511.431,- dan Rp130.165.748,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	36.027.928	39.123.797	-7,92
Beban Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-	#DIV/0!
Beban Persediaan Bahan Baku	40.483.503	152.751.988	-73,51
Beban Persediaan Lainnya	-	-	#DIV/0!
Jumlah	76.511.431	191.875.785	#DIV/0!

*Beban Barang dan
Jasa
Rp694.280.122,-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp694.280.122,- dan Rp866.702.826,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-24	30-Jun-24	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	267.836.717	385.224.250	(30,47)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	4.961.475	(100,00)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	112.975	619.331	(81,75)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	42.950.000	31.830.000	34,94
Beban Barang Operasional Lainnya	2.555.500	1.168.500	118,70
Beban barang opsional -penanganan pandemi COVID-19	-	-	#DIV/0!
Beban Bahan	1.161.000	22.106.440	(94,76)
Beban Honor Output Kegiatan	1.360.000	2.032.000	(33,07)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	22.000.000	-	100
Beban barang non operasional - penanganan pandemi Covid	-	-	
Beban Langganan Listrik	78.000.642	131.655.109	(40,75)
Beban Langganan Telepon	1.418.423	1.498.121	(5,32)
Beban Jasa Air	-	3.752.600	(100,00)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	-	-	#DIV/0!
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	#DIV/0!
Beban Sewa	-	4.400.000	(99,99)
Beban Jasa Profesi	-	-	#DIV/0!
Belanja Jasa Lainnya	276.884.865	277.455.000	(0,20)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	-	-	
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan mesin	-	-	#DIV/0!
Jumlah	694.280.122	866.702.826	(19,89)

Jika dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2025, realisasi per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 19,89% dikarenakan ditahun 2025 terdapat reorganisasi Balai KIPM Semarang yang mengakibatkan struktur anggaran berkurang dan adanya kebijakan presiden untuk efisiensi anggaran sehingga banyak pagu yang diblokir.

Beban
Pemeliharaan
Rp53.175.081,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp53.175.081,- dan Rp171.402.349,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke

dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena meningkatnya beban pemeliharaan pada peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30-Jun-25	30-Jun-24	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.995.000	61.175.675	(91,84)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	46.073.081	103.784.884	(55,62)
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	1.021.500	575.000	77,65
Beban Persediaan Suku Cadang	1.085.500	5.866.790	(81,49)
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	53.175.081	171.402.349	(151,30)

Beban Perjalanan Dinas
Rp19.650.000,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.650.000,- dan Rp215.698.995,-Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	31.139.664	153.723.739	-79,74
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3.800.000	19.650.000	-80,66
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	960.000	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5.527.574	41.365.256	-86,64
Jumlah	19.650.000	215.698.995	-90,89

Jika dibandingkan dengan realisasi 30 Juni 2024, realisasi per 30

Jun 2024 mengalami penurunan sebesar 90,89% disebabkan karena reorganisasi Balai KIPM Semarang yang mengakibatkan pagu anggaran berubah.

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0,00*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Tidak terdapat barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada Balai KIPM Semarang:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024*

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Bantuan
Sosial Rp0,00*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Tidak terdapat bantuan sosial pada Balai KIPM Semarang

Rincian Beban Bantuan Sosial 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	TH 2024	% NAIK (TURUN)
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp0,-*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi

sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Irigasi	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Jaringan	0	0	#DIV/0!
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tidak digunakan dalam	-	-	-
Jumlah Penyusutan	-	-	#DIV/0!
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	-	#DIV/0!

Beban Penyisihan

Piutang Tak Tertagih

Rp-0,-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN JENIS BEBAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	#DIV/0!
Belanja Modal BLU	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Defisit dari Kegiatan
Non Operasional
Rp0,-

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Defisit dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Jumlah surplus defisit pelepasan aset non lancar	0	0	#DIV/0!
Surplus defisit dari kegiatan non operasional lainnya	0	0	#DIV/0!
		0	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	#DIV/0!

**)Pendapatan/ BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

URAIAN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp 17,658,295,050,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 1 Januari 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17,658,295,050,- dan Rp25.712.361.532,-

Defisit LO

Rp- 2,869,736,012,-

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp-2,869,736,012,- dan Rp-3,116,887,987,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai

Aset

Rp0,00

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai

Persediaan Rp0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.0,-. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Brilliant Green Lactose Broth	-
Rappaport Vassilidis Salmonella	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0,-

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi Rp0,-

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp-0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 30 Juni 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Revaluasi aset tetap	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain
Rp0,00

E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Lainnya	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
Rp2.277.866.546,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-2.210.238.725,- dan Rp-2.277.866.546,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	516.511.000
Ditagihkan ke Entitas Lain	(3.138.868.710)
Transfer Masuk	(87.881.015)
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(2.710.238.725)

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/ Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/ Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025,

DDEL sebesar Rp516.511.000,- sedangkan DKEL sebesar Rp-3.138.868.710,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp87.881.015,- terdiri dari:

No	Uraian	Nilai
1	Barang Konsumsi	42.701.075
2	Bahan Baku	45.179.940
		87.881.015

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp0,-.

No	Uraian	Nilai
1		-
2		

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp0,00.

Rincian pengesahan Hibah untuk laporan yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	-	-	-
Total Pengesahan			-
Pengesahan Pengembalian Hibah			-
Jumlah			-

Ekuitas Akhir

Rp17.658.295.050,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.658.295.050,- dan Rp25.712.361.532,-

A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

A.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca pada Balai KIPM Semarang

A.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

➤ Terdapat Output prioritas nasional pada tahun anggaran 2025 antara lain

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada (diisi nama Satker/Eselon I/Kementerian/Lembaga) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (diisi kode PN dan nama PN) dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

NO	Program	Pagu	Realisasi
1	Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi dilaboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan	60.000.000	32.719.713
2	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu	25.000.000	0
3	Unit Kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu laboratorium	40.000.000	0
4	Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	70.000.000	0

5	Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	190.000.000	0
6	Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	155.000.000	0
7	Hasil Perikanan di wilayah RI yang diawasi mutunya	25.000.000	0
8	UPI yang konsisten menerapkan	20.000.000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 09/07/25 1:02 PM

Tgl Cetak : 09/07/25 3:05 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	36,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	34,852,888	0
0.0	117114	Suku Cadang	21,227,895	0
0.0	117131	Bahan Baku	213,408,521	0
0.0	131111	Tanah	6,270,680,361	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,183,888,182	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	11,806,567,872	0
0.0	134113	Jaringan	14,790,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	700,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	9,148,442,785
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,709,027,056
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	7,025,250
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	141,980,322
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	31,349,606
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	9,492,937
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	36,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,138,868,710
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	516,511,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	87,881,015
0.0	391111	Ekuitas	0	17,658,295,050
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	516,511,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,017,476,680	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	14,736	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	68,463,932	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	23,012,880	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	8,100,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	63,270,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	12,671,729	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	53,373,540	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	92,527,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	27,240,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	21,867,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,114,839,209	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	267,836,717	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	112,975	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	42,950,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	2,555,500	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,161,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 09/07/25 1:02 PM

Tgl Cetak : 09/07/25 3:05 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	1,360,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	22,000,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	78,000,642	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,418,423	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	276,884,865	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4,995,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	46,073,081	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	31,139,664	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,800,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	5,527,574	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	36,027,928	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	1,021,500	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	1,085,500	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	40,483,503	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	18,956,434	0
JUMLAH			32,484,873,731	32,484,873,731

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 9 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Sarwan

NIP.196911131199031002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 09/07/25 1:02 PM

Tgl Cetak : 09/07/25 2:14 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	36,000,000	0	36,000,000	0.00
Persediaan	269,489,304	269,951,154	(461,850)	(0.17)
JUMLAH ASET LANCAR	305,489,304	269,951,154	35,538,150	13.16
ASET TETAP				
Tanah	6,270,680,361	6,270,680,361	0	0.00
Peralatan dan Mesin	10,183,888,182	10,183,888,182	0	0.00
Gedung dan Bangunan	11,806,567,872	11,806,567,872	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14,790,000	14,790,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	700,000	700,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(10,864,495,091)	(10,864,495,091)	0	0.00
JUMLAH ASET TETAP	17,412,131,324	17,412,131,324	0	0.00
JUMLAH ASET	17,717,620,628	17,682,082,478	35,538,150	0.20
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	173,329,928	23,787,428	149,542,500	628.66
Utang Yang Belum Ditagihkan	9,492,937	0	9,492,937	0.00
Uang Muka dari KPPN	36,000,000	0	36,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	218,822,865	23,787,428	195,035,437	819.91
JUMLAH KEWAJIBAN	218,822,865	23,787,428	195,035,437	819.91
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	17,498,797,763	17,658,295,050	(159,497,287)	(0.90)
JUMLAH EKUITAS	17,498,797,763	17,658,295,050	(159,497,287)	(0.90)
JUMLAH EKUITAS	17,498,797,763	17,658,295,050	(159,497,287)	(0.90)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	17,717,620,628	17,682,082,478	35,538,150	0.20

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 9 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Sarwan

NIP. 196911131999031002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG 649661

Tgl Data : 09/07/25 7:02 AM
Tgl Cetak : 09/07/25 11:30 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,840,098,000	516,511,000	(1,323,587,000)	28.07	1,927,782,000	1,073,259,000	(854,523,000)	55.67
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,840,098,000	516,511,000	(1,323,587,000)	28.07	1,927,782,000	1,073,259,000	(854,523,000)	55.67
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,840,098,000	516,511,000	(1,323,587,000)	28.07	1,927,782,000	1,073,259,000	(854,523,000)	55.67
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	7,098,970,000	3,138,868,710	(3,960,101,290)	44.22	7,806,050,000	3,426,491,733	(4,379,558,267)	43.9
1. Belanja Pegawai	3,785,436,000	2,360,876,384	(1,424,559,616)	62.37	3,162,018,000	2,202,147,497	(959,870,503)	69.64
2. Belanja Barang	3,313,534,000	777,992,326	(2,535,541,674)	23.48	4,644,032,000	1,224,344,236	(3,419,687,764)	26.36
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG 649661

Tgl Data : 09/07/25 7:02 AM
Tgl Cetak : 09/07/25 11:30 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	7,098,970,000	3,138,868,710	(3,960,101,290)	44.22	7,806,050,000	3,426,491,733	(4,379,558,267)	43.9
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :
BELUM FINAL
*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 9 Juli 2025
Perangung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Sarwan
NIP.19691113199031002



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 09/07/25 6:25 AM

Tgl Cetak : 09/07/25 11:30 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	17,658,295,050	25,712,361,532	(8,054,066,482)	(31.32)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(2,869,736,012)	(3,116,887,987)	247,151,975	(7.93)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,710,238,725	2,277,866,546	432,372,179	18.98
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(159,497,287)	(839,021,441)	679,524,154	(80.99)
EKUITAS AKHIR	17,498,797,763	24,873,340,091	(7,374,542,328)	(29.65)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 9 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Saawan

NIP. 196911131999031002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 09/07/25 7:02 AM
Tgl Cetak : 09/07/25 11:30 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	516,511,000	1,073,259,000	(556,748,000)	(51.875)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	516,511,000	1,073,259,000	(556,748,000)	(51.875)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	516,511,000	1,073,259,000	(556,748,000)	(51.875)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,502,856,706	2,308,999,595	193,857,111	8.396
Beban Persediaan	76,511,431	191,875,785	(115,364,354)	(60.124)
Beban Barang dan Jasa	694,280,122	866,702,826	(172,422,704)	(19.894)
Beban Pemeliharaan	53,175,081	171,402,349	(118,227,268)	(68.976)
Beban Perjalanan Dinas	40,467,238	215,698,995	(175,231,757)	(81.239)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Tgl Data : 09/07/25 7:02 AM

Tgl Cetak : 09/07/25 11:30 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	435,467,437	(435,467,437)	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,367,290,578	4,190,146,987	(822,856,409)	(19.638)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(2,850,779,578)	(3,116,887,987)	266,108,409	(8.538)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(18,956,434)	0	(18,956,434)	()
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	18,956,434	0	18,956,434	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(18,956,434)	0	(18,956,434)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(2,869,736,012)	(3,116,887,987)	247,151,975	(7.929)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(2,869,736,012)	(3,116,887,987)	247,151,975	(7.929)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Semarang, 9 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



Sarwan
NIP 196911131999031002

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Senin tanggal 30 bulan Juni tahun 2025, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 9890456496611000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 22.136.563,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00181/KW/649661/2025

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	22.136.563,00
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3 Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	22.136.563,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	22.136.563,00
2 Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4 Saldo Pajak	Rp.	0,00
5 Saldo Hibah	Rp.	0,00
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	22.136.563,00

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0,00

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	17.290.300,00
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	4.846.296,00
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	22.136.596,00

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. (33,00)

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	22.136.563,00
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	13.863.437,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	36.000.000,00
2 a. Saldo TUP	Rp.	0,00
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3 Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	36.000.000,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	36.000.000,00
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	36.000.000,00

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA

(III.A.4-III.B.4) Rp. 0,00

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

(33,00) karena Selisih sebesar Rp.33 disebabkan kesulitan pecahan uang kecil pada waktu pembayaran

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00-

C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00-

D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)

0,00-

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Hening Anindiaswasti
198604012014032001 198604012014032001

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Sarwan
NIP 196911131999031002

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Juni 2025

Kementerian/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-032.13.2.649661/2025

Unit Organisasi : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tahun : 2025

Provinsi/Kabupaten/Kota : (03.51) JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG

KPPN : (134) Semarang II

Satuan Kerja : (649661) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SEMARANG

Alamat dan No Telp :

- I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 22.136.563,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00181/KW/649661/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	14.606.739,00	62.547.575,00	55.017.751,00	22.136.563,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	14.606.739,00	62.547.575,00	55.017.751,00	22.136.563,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	14.606.739,00	37.047.575,00	29.517.751,00	22.136.563,00
	1. BP UP*)	14.606.739,00	34.051.554,00	26.521.730,00	22.136.563,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	2.316.500,00	2.316.500,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	679.521,00	679.521,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 13.863.437,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	17.290.300,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	4.846.296,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	22.136.596,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	22.136.563,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	22.136.596,00
3. Selisih Kas	Rp.	(33,00)

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	22.136.563,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	13.863.437,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	36.000.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	36.000.000,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : (33,00) karena Selisih sebesar Rp.33 disebabkan kesulitan pecahan uang kecil pada waktu pembayaran
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



Ditandatangani
Secara Elektronik

Sarwan

NIP 196911131999031002

KOTA SEMARANG, 30 Juni 2025

Bendahara Pengeluaran



Ditandatangani
Secara Elektronik

Hening Anindiaswasti

198604012014032001 198604012014032001